

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan deskripsi dan analisis data pengembangan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dengan metode silih tanya pada submateri lingkaran dalam dan luar segitiga kelas VIII MTs Mambaul Ulum Simorejo, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses pengembangan perangkat pembelajaran mengacu pada model pengembangan 4-D yang telah dimodifikasi menjadi 3 tahap, yaitu: (1) Tahap pendefinisian (*define*) yang meliputi: analisis awal–akhir, analisis siswa, analisis konsep, analisis tugas dan spesifikasi tujuan pembelajaran. (2) Tahap perancangan (*design*) yang meliputi: penyusunan tes, pemilihan media, pemilihan format, perancangan awal. (3) Tahap pengembangan (*development*) yang meliputi: penilaian para ahli, simulasi dan uji coba terbatas, dan revisi draft-2.
2. Pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dengan metode silih tanya pada submateri lingkaran dalam dan luar segitiga menghasilkan perangkat pembelajaran yang meliputi: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Siswa (LKS).

3. Perangkat hasil pengembangan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dengan metode silih tanya pada submateri lingkaran dalam dan luar segitiga pada penelitian ini baik RPP maupun LKS telah dinilai valid oleh para ahli, yaitu RPP sebesar 4,15 dan LKS sebesar 4,17 sehingga perangkat pembelajaran dikatakan valid.
4. Perangkat hasil pengembangan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dengan metode silih tanya pada submateri lingkaran dalam dan luar segitiga dalam penelitian ini telah dinilai praktis oleh para ahli dan dapat digunakan dengan sedikit revisi.
5. Perangkat hasil pengembangan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dengan metode silih tanya pada submateri lingkaran dalam dan luar segitiga dalam penelitian ini telah memenuhi indikator keefektifan sebagai berikut:
  - a. Aktivitas siswa selama berlangsungnya pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dengan metode silih tanya pada submateri lingkaran dalam dan luar segitiga telah memenuhi kriteria efektif.
  - b. Keterlaksanaan sintaks pembelajaran selama berlangsungnya pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dengan metode silih tanya pada submateri lingkaran dalam dan luar segitiga yang diterapkan mayoritas terlaksana, sehingga telah memenuhi kriteria efektif.

- c. Respon siswa terhadap pembelajaran pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dengan metode silih tanya pada submateri lingkaran dalam dan luar segitiga adalah sangat positif.
- d. Hasil belajar siswa kelas VIII MTs Mambaul Ulum Simorejo dalam pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dengan metode silih tanya pada submateri lingkaran dalam dan luar segitiga telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) secara individual dan klasikal, sehingga hasil belajar siswa dapat dikatakan telah memenuhi kriteria efektif.

## **B. SARAN**

Saran-saran yang dapat diberikan penulis sebagai sumbangan pemikiran terhadap pengembangan perangkat pembelajaran khususnya dalam matematika adalah sebagai berikut :

1. Sehubungan dengan hasil penelitian, maka hendaknya para pengguna perangkat pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dengan metode silih tanya dapat menggunakan perangkat pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini sebagai referensi dan pengembangan berikutnya.
2. Perangkat pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dengan metode silih tanya hendaknya dikembangkan untuk pokok bahasan

matematika yang lain, karena berdasarkan respon siswa diperoleh bahwa siswa berminat mengikuti pembelajaran.

3. Perangkat pembelajaran matematika SMP/ MTs submateri lingkaran dalam dan luar segitiga dengan pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dengan metode silih tanya ini hendaknya diujicobakan juga pada kelas lain atau sekolah-sekolah lain sehingga diperoleh perangkat pembelajaran yang lebih baik.